

(Siapa Idola Anda Hari ini? (Bag 2

<"xml encoding="UTF-8?">

Kita semua sadar. Kita semua tau bahwa tiada seorang pun yang bisa menjangkau keagungan seseorang yang dipuji oleh Yang Maha Agung. Begitu sempurna perangai dan kepribadiannya hingga tak satu makhluk pun yang mampu menyamai kedudukannya. Dialah Muhammad Al-Mustofa, yang begitu penyayang bagi keluarga. Begitu pengasih bagi sahabatnya. Dan begitu .adil dihadapan penentangannya

Dengan segala keterbatasan yang ada, kali ini kita akan mengambil sedikit kisah hidup dari seorang yang disebut Allah sebagai idola terbaik. Bagaimana beliau hidup bersama keluarga? Bagaimana beliau bergaul bersama para sahabatnya? Bagaimana beliau menghadapi musuh-?musuhnya

?Siti Aisyah pernah ditanya, bagaimana akhlak suamimu Muhammad saw

,Dia tak berkata apa-apa kecuali kalimat singkat

Akhlaknya adalah Al-Qur'an""

Bagi kita yang tidak sempat melihat Rasulullah maka lihatlah Al-Qur'an jika ingin mengetahui bagaimana sosok beliau. Bagi kita yang tidak pernah hidup bersama Rasulullah saw, tiada yang bisa menjelaskan kehidupan beliau melebihi Al-Qur'an. Karena seluruh keindahan yang Allah .perintahkan dalam Al-Qur'an, itulah akhlak Rasulullah saw

,Ketika Al-Qur'an memerintahkan untuk berkata baik

وَقُولُوا لِلنَّاسِ حُسْنًا - ٨٣ -

Dan bertutur katalah yang baik kepada manusia.""

((Al-Baqarah 83

.Maka Rasulullah lah yang terdepan dalam berkata baik

Ketika Allah berbicara mengenai tawadu', siapakah yang lebih tawadu' dari Baginda Rasulullah ?saw

وَخُفِضَ جَنَاحَكَ لِمَنِ اتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ - ٢١٥ -

”Dan rendahkanlah dirimu terhadap orang-orang yang beriman yang mengikutimu“

(Asy-Syuara 215)

Ketika Allah memberi perintah untuk bersedekah, adakah yang lebih dermawan dari nabi yang hidupnya dipenuhi dengan rasa lapar? Semua keindahan yang dibicarakan oleh Al-Qur'an, .itulah pribadi Rasulullah saw

Di tengah keluarganya, beliau adalah seorang yang paling ramah dan perhatian. Hingga beliau ,bersabda

Sebaik-baik kalian adalah yang berbuat baik di tengah keluarganya”

Dan Rasulullah lah yang paling baik bagi keluarganya. Bukankah kita sering melihat seorang yang sangat baik bagi orang lain, membantu orang yang kesusahan. Tapi dia menjadi yang paling dzolim bagi keluarganya. Menjadikan rumah tangga sebagai neraka bagi anak istrinya. .Sementara Rasulullah selalu mengajarkan untuk mendahulukan keluarga dalam kebaikan

Ketika seorang sahabat bernama Sa'ad bin Muadz wafat, Rasulullah memikul jenazahnya. Beliau berlari kesana kemari tanpa memakai surban dan sandalnya. Hari itu Rasulullah menjadi orang yang paling sibuk diantara yang lain. Para sahabat bertanya-tanya, gerakan apa yang .membuat Rasulullah melakukan hal yang tidak biasa beliau lakukan

Rasulullah menjawab mereka dengan mengatakan bahwa jenazah ini dihadiri oleh 70 ribu malaikat termasuk Jibril. Dia mempunyai amalan yaitu selalu membaca Surat Al Ikhlas .sepanjang hidupnya

Beliau sibuk mengurus jenazah hingga di liang kubur. Melihat itu, ibu Sa'ad berteriak “Sungguh .”beruntung kau wahai Sa'ad

Bagaimana tidak beruntung, Rasulullah sendiri yang mengurus jenazahnya. 70 ribu malaikat ikut bertakziah. Namun Rasulullah cepat menyanggah perkataan sang ibu, “Wahai ibu Sa'ad, ”.janganlah kau hukumi terlebih dahulu. Sungguh ia sedang terhimpit bumi

Seorang yang di makamkan oleh Rasulullah, dihadiri 70 ribu malaikat dalam pemakannya. Apa ?lagi yang membuat dia masih terhimpit bumi

”?Saat para sahabat bertanya, “Mengapa demikian wahai Rasulullah

Rasul pun menjawab bahwa Sa'ad sering berlaku buruk kepada keluarganya. Walaupun dihadiri oleh Rasul dan para malaikat, perilaku buruk kepada keluarga masih akan membawa siksaan.
Hingga Rasulullah pernah berpesan

Orang yang paling mulia adalah yang paling memuliakan keluarganya. Dan aku lah yang paling
memuliakan keluargaku”
?Saat para istri beliau ditanya, apa kerjaan Rasulullah di rumah

Ternyata kegiatan Rasulullah adalah membantu istri-istrinya seperti layaknya para suami. Tapi
.ketika adzan terdengar, beliau seperti tidak mengenal kita, kata salah satu istri beliau

Di tengah para sahabatnya, Rasulullah menjadi teladan terbaik. Semua sahabat merasa
menjadi orang yang paling dicintai oleh Rasulullah karena semuanya merasa paling
diperhatikan oleh beliau. Jika ada yang tidak hadir, beliau menanyakan keadaannya. Jika ada
yang sakit, beliau datang untuk menjenguknya. Semua merasa menjadi orang terdekat
.Rasulullah saw

Suatu hari, ketika rumah beliau sudah penuh dengan tamu. Beliau lempar aba'ahnya kepada
tamu yang tidak mendapatkan tempat duduk. Jadikanlah bajuku itu sebagai tempat dudukmu,
kata beliau. Baju yang dikenakan oleh manusia termulia beliau berikan sebagai tempat duduk
.tamunya

Tidak pernah terlihat muka masam di wajahnya, tak pernah sekalipun berwajah sinis. Penuh
senyuman dan kasih sayang. Musuh saja melihat keindahan pada Rasulullah, apalagi para
.sahabat yang hidup bersamanya

Bukankah kita pernah mendengar ada seorang yang belum masuk islam, ingin bertemu dengan
Rasulullah saw. Melihat tamu ini datang, Rasulullah memberikan permadani yang di dudukinya
untuk sang tamu dan beliau duduk diatas tanah. Padahal tamu ini bukanlah seorang muslim.
Melihat akhlak mulia ini, sang tamu tak kuasa menangis dan langsung mengucap dua
.syahadat

Bagaimana tidak? Dia terbiasa hidup ditengah raja yang penuh keangkuhan duduk diatas
singgasananya. Sementara di sini ada makhluk termulia yang memberikan permadani untuk
.tamunya sementara dia duduk diatas tanah

Belum lagi kita mendengar apa yang terjadi ketika ada seorang yang gemetar menghadap

kepada Rasulullah saw. Dia tak bisa berkata-kata dihadapan kewibaaan beliau. Rasul pun
menenangkannya seraya berkata

Aku hanyalah anak dari seorang wanita yang memakan daging”
,Sungguh muliah akhlak beliau, karenanya Rasulullah pernah bersabda

Sejelek-jelek umatku adalah seorang yang dihormati karena ditakuti”
Harusnya, kita menggiring seseorang untuk takut kepada Allah. Bukan takut pada kita sesama
.manusia

?Apa Akhlak Itu

?Kita telah bercerita panjang tentang akhlak mulia. Sebenarnya apa akhlak itu

Akhlak bukan hanya sebatas mengucap permisi jika ingin melewati seseorang. Bukan hanya
mencium tangan orang yang lebih tua. Akhlak juga bukan sebatas tidak meninggikan suara
.dihadapan orang tua. Akhlak memiliki arti yang lebih luas dari itu semua

Jika kita mencermati, sebenarnya seluruh ajaran agama ini ingin mengantarkan kita menjadi
?seorang yang berakhlak. Bukankah Rasulullah diutus untuk menyempurnakan akhlak manusia

Akhlak adalah kejujuran kita dihadapan Allah. Keberanian untuk menyampaikan yang benar.
Sabar menerima ketentuan-Nya. Dermawan bagi siapa yang membutuhkan. Seluruh pedoman
.Al-Qur'an ingin menyampaikan kita pada derajat akhlak yang luhur

Coba perhatikan syariat yang dibawa oleh Rasulullah saw. Apa sebenarnya hasil yang
?didapatkan dari perintah solat

Sekilas kita hanya melihat solat sebagai hubungan antara manusia dengan tuhan. Namun
Allah berfirman

إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ -٤٥-

Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan) keji dan mungkar.”

((Al-Ankabut 45

Ternyata sebenarnya solat ingin membawa kita untuk menjadi sosok yang berakhlak. Tidak

.menyakiti sesama. Terlepas dari perbuatan-perbuatan keji dan hina

?Bagaimana dengan puasa

Berapa banyak seorang yang berpuasa namun hanya mendapat haus dan dahaga, sabda Rasulullah saw. Puasa bukanlah hanya sekedar menahan lapar dan haus. Puasa ingin menggiring kita kepada akhlak agar kita menahan seluruh tubuh dari dosa. Agar kita ikut .merasakan kepedihan yang diderita saudara kita yang lain. Inilah akhlak sesungguhnya

?Bagaimana dengan Zakat

Zakat juga ingin mengajari kita untuk berakhlak. Jika zakat sudah dikeluarkan namun jiwa masih kotor berarti kita belum sampai pada tujuan zakat yang sebenarnya. Zakat ingin mengajari kita bagaimana kesusahan saudara kita yang membutuhkan bantuan. Bagaimana .hidup bukan hanya mencari kebahagiaan namun ikut menyebarkan kebahagiaan untuk sesama

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ-١٠٣-

Ambillah zakat dari harta mereka, guna membersihkan dan menyucikan mereka, dan“ berdoalah untuk mereka. Sesungguhnya doamu itu (menumbuhkan) ketenteraman jiwa bagi mereka.”

((At-Taubah 103

?Bagaimana dengan Haji

الْحَجُّ أَشْهُرٌ مَّعْلُومَاتٌ فَمَنْ فَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلَا رَفَثَ وَلَا فُسُوقَ وَلَا جِدَالَ فِي الْحَجِّ -١٩٧-

Musim) haji itu (pada) bulan-bulan yang telah dimaklumi. Barangsiapa mengerjakan (ibadah))“ haji dalam (bulan-bulan) itu, maka janganlah dia berkata jorok, berbuat maksiat dan bertengkar dalam (melakukan ibadah) haji.”

((Al-Baqarah 197

Bukankah ayat ini dengan jelas ingin mengajari kita bahwa sebenarnya Haji adalah perintah .yang ingin membawa manusia menuju kepada manusia yang berakhlak

Akhlak itu mudah dipelajari namun sulit untuk dipraktikkan. Betapa sulitnya membunuh ego kita. Dapatkah kita bayangkan Rasulullah saw menjenguk orang-orang yang melemparinya dengan kotoran ketika mereka sakit? Betapa keji seorang yang mengatakan bahwa Islam

tersebar dengan pedang dan darah. Ketahuilah bahwa islam tersebar dengan kebaikan dan
.cinta

,Mari kita simak bagaimana sabda suci Rasulullah saw ketika berbicara tentang akhlak mulia

Sebaik-baik orang mukmin adalah yang paling baik akhlaknya”

“Sesungguhnya yang paling dekat denganku kelak dan yang paling layak mendapatkan syafaatku adalah mereka yang lisannya paling jujur, paling menyampaikan amanah dan yang
paling baik akhlaknya.”

“Tidak ada sesuatu yang lebih berat di mizan melebihi akhlak yang baik”

((Rasulullah saw